

## PEMBUATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING BAGI GURU DI DKI JAKARTA

Raharjo, Etin Solihatin, Yuyus Kardiman

Program Studi PPKN Universitas Negeri Jakarta

[raharjo@unj.ac.id](mailto:raharjo@unj.ac.id), [etinsolihatin@unj.ac.id](mailto:etinsolihatin@unj.ac.id), [yuyuskardiman@unj.ac.id](mailto:yuyuskardiman@unj.ac.id)

### **Abstract**

*The Covid-19 or Coronavirus has caused concern, fear, and even caused casualties, so the government issued a prevention of the virus, including a policy of closing schools to study at home. Then replace it with learning in bold or online. The problem is that not all schools and teachers can quickly and be able to do online learning or be brave properly. Therefore, one solution is through community service activities with activities including training on making websites as e-learning media for learning in schools, especially for teachers in DKI Jakarta and its surroundings. This activity was carried out starting on Saturday, August 29, 2020, which was attended by 57 participants, and was followed with full enthusiasm from all participants who came from the general public and teachers of SD, SMP, and SMA from the Jakarta and Bekasi areas. The method used in this activity is the training method, practice, and guidance, with the preparation stage, the meeting via zoom, and the monitoring stage via WhatsApp. The output of this training activity is that teachers have more understanding, ability, and skills in creating a website as a medium for e-learning in schools so that the quality of learning increases. The evaluation results of the assessment participants strongly agree (56%) that the material presented is good, strongly agree (67%) that the material is very important for improving the quality of learning, and strongly agree (78%) that the training material is very useful.*

*Keywords: Learning media, e-learning, covid-19*

### **Abstrak**

*Virus Covid-19 atau Corona telah menimbulkan, kekhawatiran, ketakutan dan bahkan telah menimbulkan korban nyawa, sehingga pemerintah mengeluarkan upaya pencegahan virus tersebut antara lain kebijakan meliburkan sekolah untuk belajar di rumah. Selanjutnya menggantinya dengan pembelajaran secara daring atau online. Masalahnya adalah tidak semua sekolah dan guru dapat secara cepat dan mampu melakukan pembelajaran secara online atau daring secara baik. Oleh karena itu salah satu solusinya adalah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatannya antara lain pelatihan pembuatan website sebagai media pembelajaran e-learning di sekolah, khususnya bagi guru di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai hari Sabtu, 29 Agustus 2020 yang diikuti oleh sebanyak 57 peserta, dan diikuti dengan penuh antusias dari seluruh peserta yang berasal dari umum dan guru SD, SMP dan SMA dari wilayah Jakarta, dan Bekasi, Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode pelatihan, praktik dan pembimbingan, dengan tahapan persiapan, pelatihan melalui zoom meeting dan tahap monitoring melalui whatsapp. Output dari kegiatan pelatihan ini adalah guru lebih memiliki pemahaman, kemampuan dan ketrampilan dalam membuat sebuah website sebagai media pembelajaran e-learning di sekolah, sehingga kualitas pembelajaran menjadi meningkat. Dan dari hasil evaluasi peserta menilai sangat setuju (56%) bahwa materi yang disampaikan sudah baik, sangat setuju (67%) bahwa materi sangat penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran, dan sangat setuju (78%) materi pelatihan sangat bermanfaat.*

*Kata Kunci: Media pembelajaran, e-learning, covid-19*

## 1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Pandemi Covid-19 atau sering disebut Corona hampir menyebar di berbagai negara di belahan dunia, tercatat sudah ribuan orang menjadi korban keganasan virus tersebut. Data pemerintah per tanggal 5 Desember 2020 tercatat sudah 563.680 orang positif corona tersebar di sejumlah wilayah, termasuk DKI Jakarta dan sekitarnya (<http://covid19.co.id>), hal ini tentu menimbulkan kekhawatiran bahkan ketakutan akan tertularnya virus Covid-19, sehingga pemerintah baik pusat maupun daerah mengeluarkan beberapa edaran terkait pencegahan virus tersebut antara lain kebijakan meliburkan sekolah baik di jenjang pendidikan dasar, bahkan juga beberapa kampus meliburkan mahasiswanya untuk belajar di rumah, dan selanjutnya untuk menggantinya dengan pembelajaran secara daring atau online, yang tentu saja tidak semua guru dan tidak semua sekolah bahkan tidak semua dosen di kampus dapat secara cepat dan mampu melakukan pembelajaran secara online atau daring dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

Teknologi informasi adalah salah satu kekuatan baru yang muncul pada awal abad ke-21 dengan ciri utama perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, baik dari segi sarana, prasarana, infrastruktur teknologi informasi, *hardware*, dan *software*. Siapa yang dapat menguasai teknologi informasi tersebut, dia akan menjadi penguasa informasi. Salah satu bidang yang tersentuh dampak perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan. Website sudah bukan hal yang asing lagi dan sudah menjadi syarat atau tanda/lambang profesionalitas sebuah kantor, instansi, sekolah, lembaga atau perusahaan, baik itu lembaga pemerintahan maupun swasta. Internet yang disebut sebagai jaringan universal dengan berbagai aplikasi yang berjalan di atasnya memungkinkan untuk dimanfaatkan oleh lembaga/institusi khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis teknologi informasi (*IT-Based Education*).

Dan yang tidak kalah menariknya untuk membuat dan memanfaatkan website ini tidaklah terlalu sulit karena sudah banyak CMS (*content manajemen system*) seperti *Wordpress*, *Jomla*, *Moodle* yang dapat dimanfaatkan secara gratis. Tapi sayangnya fasilitas tersebut belum banyak dimanfaatkan secara baik oleh masyarakat, khususnya oleh guru atau lembaga dalam menginformasikan lembaga atau institusinya melalui sebuah website online. Dan salah satu faktor penting kenapa hal tersebut terjadi adalah karena ketidakmampuan dalam membuat dan memanfaatkan teknologi internet untuk membuat sebuah website yang dapat diakses seluruh masyarakat dimanapun berada dan kapan pun.

Melihat perkembangan fenomena ini, tentu akan tertinggal sebuah lembaga atau institusi khususnya dalam dunia pendidikan jika tidak bisa memanfaatkan teknologi internet. Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka Universitas Negeri Jakarta tergerak ikut bertanggung jawab dalam upaya mengejar ketertinggalan masyarakat kita dalam memanfaatkan teknologi informasi ini, khususnya teknologi internet, sebagai salah satu wujud tri dharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang pengabdian pada masyarakat. Dengan memberikan pelatihan membuat website sekolah. Diharapkan akan dimilikinya kemampuan dan ketrampilan baru teknologi informasi di pembuatan website sebagai media pembelajaran e-learning.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Pandemi Covid-19 di DKI Jakarta dan sekitarnya mendorong pemerintah daerah dan pusat mengeluarkan kebijakan untuk melakukan pembelajaran secara daring atau melakukan pembelajaran secara e-learning dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, sebagai upaya meminimalisir penyebaran virus covid-19. Seok (2008:725) mendefinisikan elearning sebagai berikut “*e-learning is a new form of pedagogy for learning in the 21st century*”. Pembelajaran secara e-learning merupakan bentuk baru pedagogi untuk pembelajaran di abad ke-21, terlebih dimasa pandemic Covid-19 yang mewajibkan pembelajaran harus dilakukan secara online atau elearning. Miarso dalam (Ade Kusmana, 2011) menyebutkan bahwa pemanfaatan e-learning tidak bisa dilepaskan dari dunia internet, dan pada masa mendatang proses pembelajaran akan didominasi oleh guru, buku dan teknologi (*the era of teacher, book and technology*). Sehingga tentu sebagai seorang guru dituntut memiliki pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi seperti internet sebagai media pembelajaran. Beragam media pembelajaran yang memanfaatkan internet tersebar sangat luas dan sebagian besar dapat dimanfaatkan secara gratis oleh guru maupun oleh siswa untuk melakukan pembelajaran yang elearning. Salah satu yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang memanfaatkan internet adalah *Learning Manajemen System (LMS)* seperti moodle, schoology, Emodo, ATutor, dan lain sebagainya. Agung Tri W., dkk (2014) menyebutkan bahwa *Learning Manajemen System (LMS)* merupakan aplikasi perangkat lunak untuk kegiatan pembelajaran online, program pembelajaran elektronik dan materi pelatihan. Lebih lanjut dalam penelitiannya bahwa penggunaan LMS ini efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep terhadap peserta didik. Sulisworo, dkk (2016) menyatakan bahwa Perkembangan teknologi seluler yang begitu cepat dengan peningkatan kapasitas dan kemampuannya memberikan kemungkinan dan peluang baru untuk perspektif pembelajaran baru, termasuk hubungan antara guru dan siswa. Kemajuan teknologi informasi dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang cukup efektif dan efisien khususnya dimasa pandemic Covid 19, sehingga tujuan pembelajaran bias tercapai dengan baik. Gerlach dalam Nunu Mahnun (2012) menyatakan bahwa secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan.

## 3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Untuk menghasilkan kemampuan dan ketrampilan dalam membuat website sebagai media pembelajaran e-learning di sekolah secara online maka metode yang digunakan adalah dengan metode pelatihan, praktik dan pembimbingan, dengan tahapan *pertama*, persiapan yaitu menyiapkan media yang akan digunakan, narasumber, materi, dan peserta pelatihan. Tahapan *kedua*, adalah pelatihan yang dilakukan melalui zoom meeting yang dipandu oleh instruktur yang berpengalaman dalam penguasaan teknologi informasi khususnya dalam bidang pendidikan yaitu dari dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, dan seorang *programmer* yang cukup berpengalaman dalam membuat sebuah media pembelajaran *e-learning* yang efisien dan efektif. Untuk membantu isi atau konten materi maka dibantu

dengan nara sumber atau fasilitator terkait dengan konten materi yang sesuai dengan perkembangan peserta didik di sekolah masing masing. Dan tahap *ketiga*, adalah monitoring melalui media *whatsapp*, peserta dapat berkonsultasi terkait dengan pembuatan website sebagai media pembelajaran, jika ada masalah atau kendala dalam membuat sebuah website sebagai media pembelajaran e learning melalui media *whatsapp*.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan Pelatihan pembuatan website sebagai media pembelajaran *e-learning* bagi guru di DKI Jakarta dilaksanakan secara daring menggunakan *zoom meeting* yang dimulai pada hari Sabtu, 29 Agustus 2020 yang dimulai pukul 09.00 - 13.00 WIB. Narasumber juga memberikan bantuan layanan melalui *whatsapp* untuk diskusi terkait dengan pembuatan website sebagai media pembelajaran *e-learning* tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 57 peserta yang terdiri dari masyarakat umum dan guru pada jenjang pendidikan Dasar, Menengah, di wilayah DKI Jakarta khususnya dan beberapa peserta dari Bekasi. Kegiatan pelatihan pembuatan website sebagai media pembelajaran *e-learning* bagi guru ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *Zoom Meeting*, dan dibantu menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk hal-hal yang ingin ditanyakan lebih lanjut.

Tahapan pelatihan pembuatan website sebagai media pembelajaran *e-learning* yaitu melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelatihan dan monitoring. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan pembukaan dan pemaparan singkat dari ketua pelaksana Raharjo, S.Pd., M.Si., kemudian dilanjutkan pemaparan dari narasumber lain yaitu Yuyus Kardiman, M.Pd. (Dosen Program Studi PPKN FIS UNJ) yang memaparkan terkait media pembelajaran e-learning di masa pandemi, berikutnya Hamidillah Adjie, M.T. (Dosen Fakultas Teknik UNJ) memaparkan materi tentang pembelajaran berbasis web, dan Naufal Ibnu, S.Pd. (Programmer UPT TIK UNJ) yang membahas tentang Pembuatan sebuah Website.



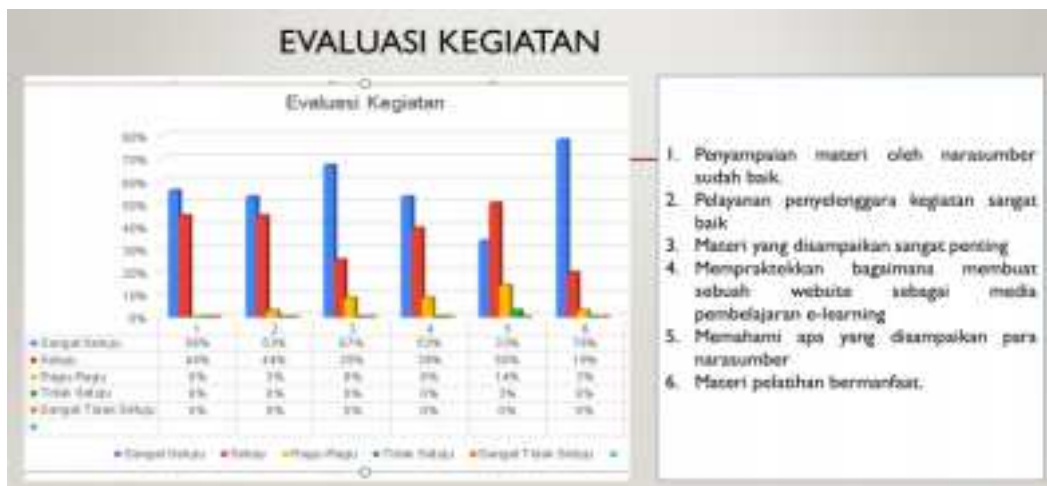
Gambar 1. Narasumber sedang memberikan materi pelatihan pembuatan website sebagai media pembelajaran e-learning

Peserta nampak antusias mendengarkan dan mencoba mempraktekkan materi yang disampaikan oleh beberapa narasumber, peserta juga cukup aktif bertanya terkait dengan langkah-langkah dan beberapa hal teknis lainnya dalam membuat sebuah website sebagai media pembelajaran *e-learning* di sekolah.



Gambar 2. Peserta kegiatan Pelatihan Pembuatan Website sebagai media pembelajaran *e-learning*.

Di akhir kegiatan untuk melihat hasil dan masukan dari seluruh peserta kegiatan maka dilakukan evaluasi dengan menggunakan menggunakan google form secara online. Dari jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 57 peserta, lembar evaluasi yang berhasil terisi dari google form sebanyak 37 peserta. Berikut hasil evaluasi yang diperoleh dari peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan website sebagai media pembelajaran *e-learning*, dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Website Sebagai Media Pembelajaran.



Output dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilakukan melalui pelatihan pembuatan website sebagai media pembelajaran e-learning adalah guru menjadi lebih memiliki pemahaman, kemampuan dan ketrampilan dalam membuat sebuah website sebagai media pembelajaran e-learning di sekolah, sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif dimasa pandemi Covid-19 dan kualitas pembelajaran diharapkan dapat menjadi meningkat. Dari hasil evaluasi sebagaimana tersebut dalam tabel evaluasi di atas menunjukkan ada sebanyak 56% peserta yang menilai sangat setuju dan sebanyak 44% menyatakan setuju bahwa materi yang disampaikan sudah baik. Ada sebanyak 67% menyatakan sangat setuju bahwa materi sangat penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran, dan ada sebanyak 78% menyatakan sangat setuju bahwa materi pelatihan sangat bermanfaat.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN (*Conclusions and Recommendations*)**

### **Kesimpulan**

1. Keberhasilan suatu pembelajaran di kelas salah satunya dipengaruhi oleh pemanfaatan media pembelajaran yang baik, mudah dimanfaatkan dan menarik.
2. Kemampuan menguasai media pembelajaran e-learning yang menarik sangat penting bagi guru khususnya untuk memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.
3. Dengan pelatihan ini peserta memiliki pemahaman dan kemampuan dalam membuat sebuah website sebagai media pembelajaran e-learning sesuai dengan tahapan tahapan dalam pembuatan media pembelajara e-learning yang diuraikan instruktur/narasumber.

### **Saran**

1. Bekal kemampuan membuat website sebagai media pembelajaran e-learning dan beberapa aplikasi yang lain untuk pembelajaran e-learning diharapkan dapat terus ditindaklanjuti, untuk pengembangan diri para pendidik sehingga memiliki kemampuan dalam membuat sebuah website sebagai media pembelajaran e-learning secara baik dan menarik.
2. Pelatihan pembuatan website sebagai media pembelajaran e-learning ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada peserta sebagai guru untuk memanfaatkan teknologi informasi bagi kemajuan siswa didiknya.
3. Instansi terkait seperti jurusan, fakultas, atau universitas diharapkan untuk terus menerus memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan masyarakat dalam dunia pendidikan yang lebih baik, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan masyarakat menguasai teknologi informasi.

## **6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)**

- Kusmana, Ade. (2011). E-Learning Dalam Pembelajaran. Jurnal Lentera Pendidikan Vol. 14 No. 1 Juni 2011: 35-51.

- Mahnun, Nunu. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012
- Muhammad Adri. Guru Go Blog: Optimalisasi Blog Untuk Pembelajaran. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008.
- Rahmad Widiyanto & Asmad Community. Mudah Membangun Website Formal Secara Pro Dengan Joomla. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- Rahmat Hidayat. Cara Praktis Membangun Website Gratis. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Seok, Soonhwa. (2008). The aspect of elearning. International Journal on ELearning, Proquest, 7(4), 725-741.
- Sukarto & Hianoto Santoso. Sukses Berbisnis di Internet Dalam 29 Hari. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Sulisworo D. (2016). The Contribution of Education System Quality to Improve the Nation's Competitiveness of Indonesia. Journal of Education and Learning, 10, 127-138, [https://www.researchgate.net/publication/307644413\\_The\\_Contribution\\_of\\_the\\_Education\\_System\\_Quality\\_to\\_Improve\\_the\\_Nation's\\_Competitiveness\\_of\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/307644413_The_Contribution_of_the_Education_System_Quality_to_Improve_the_Nation's_Competitiveness_of_Indonesia)
- Sulisworo. D, Nasir & Maryani. (2017). Identification of Teacher's Problems in Indonesia on Facing Global Community. International Journal of Research Studies in Education,6(2), [https://www.researchgate.net/publication/305763396\\_Identification\\_of\\_teachers'\\_problems\\_in\\_Indonesia\\_on\\_facing\\_global\\_community](https://www.researchgate.net/publication/305763396_Identification_of_teachers'_problems_in_Indonesia_on_facing_global_community)
- Tri Wibowo, Agung, Isa Akhlis , Sunyoto Eko Nugroho.(2014). Pengembangan LMS (Learning Management System) Berbasis Web untuk Mengukur Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa. Scientific Journal of Informatics Vol. 1, No. 2, November 2014: 127-137.